

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Besar pengaruh *Net Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return on Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital of Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham pada bank *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2016 adalah 43,7%, sedangkan sisanya 56,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
2. Hasil secara bersama-sama (simultan) *Net Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return on Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital of Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada bank *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2016.
3. Hasil secara parsial menunjukkan bahwa:
  - a. *Risk Profile* yang ditinjau dari *Net Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara negatif signifikan terhadap harga saham pada bank *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2016.

Semakin turun rasio NPL maka semakin baik suatu bank, karena meminimalkan risiko kredit dari bank tersebut, jika risiko perusahaan yang tinggi dapat menyebabkan penurunan harga saham sehingga hal tersebut akan berpengaruh pada keuntungan saham yang di peroleh oleh investor.

- b. *Risk Profile* yang ditinjau dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham pada bank *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2016.

Semakin tinggi LDR maka laba perusahaan mempunyai kemungkinan untuk meningkat dengan catatan bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan optimal, dengan meningkatnya kinerja bank maka akan meningkatkan juga harga saham.

- c. *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada bank *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2016.

Semakin menurun peringkat GCG (kearah peringkat 1) maka tingkat kesehatan serta kinerja bank tersebut dapat dikatakan baik, dengan begitu ini akan berpengaruh terhadap harga saham bank tersebut, tetapi pengaruh GCG tidak dapat dirasakan secara langsung, sehingga kurang berpengaruh terhadap saham dan kurang direspon oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi.

- d. *Earnings* yang ditinjau dari *Return on Assets* (ROA) berpengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham pada bank *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2016.

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya demi mendapatkan laba. Semakin besar rasio ini maka semakin baik kinerja bank dan dapat berpengaruh kepada harga saham secara positif.

e. *Earnings* yang ditinjau dari *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham pada bank *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2016.

NIM adalah rasio ini mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. Semakin besar rasio ini maka semakin baik kinerja bank dan dapat berpengaruh kepada harga saham secara positif.

f. *Capital* yang ditinjau dari *Capital of Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada bank *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2016.

Hal ini dikarenakan investor tidak begitu menganggap bahwa CAR memberikan pengaruh yang nyata terhadap kenaikan/penurunan harga saham.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak mengukur *risk profile* secara keseluruhan, *Risk profile* terdiri dari 8 risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi. Dalam penelitian ini hanya memakai 2 risiko dari *risk profile* yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas dikarenakan untuk risiko lainnya tidak ditemukan data kuantitatif.

2. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada sektor perbankan khususnya bank *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga tidak dapat dijadikan patokan untuk sektor perbankan secara keseluruhan.
3. Model penelitian dari penelitian ini relatif sederhana karena hanya mengambil beberapa variabel yang mewalikan tingkat kesehatan bank seperti NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, dan CAR yang mungkin kurang maksimal.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dengan topik yang sejenis disarankan untuk mengukur semua risiko yang ada dalam *risk profile* agar dapat ditemukan hasil yang lebih spesifik.
2. Bagi peneliti dengan topik yang sejenis disarankan untuk menganalisis secara menyeluruh sektor perbankan agar hasilnya lebih maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memasukkan lebih banyak variabel untuk mengukur tingkat kesehatan bank dan pengaruhnya terhadap harga saham agar ditemukan hasil yang lebih baik.